



Pelatihan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Koperasi

Reny Aziatul Pebriani^{1*}, Tien Yustini², Rafika Sari³, Nur Kholis⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

*Corresponding author: renyaziatul@uigm.ac.id

Received 04-11-2024

Revised 29-11-2024

Published 16-12-2024

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi di Kota Palembang melalui pelatihan di Grand Atyasa Convention Center. Permasalahan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman anggota dan pengelola koperasi tentang pentingnya akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan koperasi masih menggunakan pencatatan sederhana dan lebih berorientasi pada keuntungan jangka pendek daripada keberlanjutan jangka panjang. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai penyusunan laporan keuangan akurat dengan memanfaatkan aplikasi sederhana berbasis Ms. Excel. Metode yang digunakan meliputi forum diskusi kelompok, analisis situasi mitra, pretest, pelatihan utama, dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan akuntabel. Dengan pemahaman ini, koperasi diharapkan lebih mampu menyajikan informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta meningkatkan kepercayaan pihak terkait.

Kata kunci: Pelaporan Keuangan; Koperasi; Efektivitas; Akuntabilitas

ABSTRACT

This community service aims to improve the effectiveness and accountability of financial reporting in cooperatives in Palembang City through training held at the Grand Atyasa Convention Center. The primary issue faced is the limited understanding of cooperative members and managers regarding the importance of accountability in financial reporting. Cooperative financial reports are still based on simple record-keeping, focusing more on short-term benefits rather than long-term sustainability. The training seeks to provide an in-depth understanding of preparing accurate financial reports using a simple application based on Ms. Excel. The methods include group discussions, partner situation analysis, pre-tests, main training activities, and post-tests. The results of this activity indicate an increase in partners' knowledge, skills, and abilities in preparing effective and accountable financial reports. With this improved understanding, cooperatives are expected to better present financial information, support precise decision-making, and enhance trust from stakeholders.

Keywords: Financial Reporting; Cooperation; Effectiveness; Accountability

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, tidak terlepas pada setiap entitas yang terutama di wilayah pedesaan dan perkotaan di mana mereka sering menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh koperasi adalah kesulitan dalam menyusun dan melaporkan keuangan secara efektif dan akuntabel. Pelaporan keuangan yang efektif dan akuntabel



merupakan elemen kunci dalam memastikan transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan koperasi (Susanti et al., 2023). Namun, seringkali koperasi kecil dan menengah tidak memiliki sumber daya atau pengetahuan yang cukup untuk melakukan pelaporan keuangan dengan baik.

Dalam konteks ini, pelatihan tentang penggunaan aplikasi dapat menjadi solusi yang efektif. Aplikasi sederhana yang dirancang khusus untuk membantu koperasi dalam mengelola dan melaporkan keuangan mereka secara lebih efisien. Melalui pelatihan yang tepat, anggota koperasi dapat belajar cara menggunakan aplikasi dengan baik, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun, merekam, dan melaporkan transaksi keuangan secara akurat (Chalim et al., 2022). Optimalisasi pelaporan keuangan koperasi merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas organisasi. Pelaporan keuangan yang tepat dan akurat tidak hanya memenuhi kebutuhan internal koperasi, tetapi juga membangun kepercayaan bagi para pemangku kepentingan eksternal, seperti anggota, pemberi pinjaman, dan badan pengawas (Hasanudin et al., 2023).

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi melalui pelatihan (PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan - Edisi Revisi 2015, 2015) :

1. **Pemahaman Konsep Dasar Keuangan:** Melalui pelatihan, anggota koperasi dan staf dapat dipersiapkan dengan pemahaman yang kuat tentang konsep dasar keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan interpretasi informasi keuangan.
2. **Penggunaan Perangkat Lunak Keuangan:** Memanfaatkan perangkat lunak keuangan yang sesuai dan efisien dapat membantu memudahkan proses pelaporan keuangan. Pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak ini dapat meningkatkan kemampuan staf dalam memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih efektif.
3. **Standar Pelaporan Keuangan:** Menyediakan pelatihan tentang standar pelaporan keuangan yang relevan (misalnya, PSAK untuk koperasi di Indonesia) memastikan bahwa pelaporan keuangan koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi persyaratan hukum dan regulasi.
4. **Praktik Terbaik dalam Pelaporan Keuangan:** Memperkenalkan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan, termasuk pembuatan laporan keuangan berkala, analisis varian, dan perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang, dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
5. **Auditor Internal dan Eksternal:** Memastikan bahwa koperasi memiliki auditor internal yang kompeten untuk memeriksa dan memverifikasi keakuratan pelaporan keuangan secara internal. Selain itu, perekrutan auditor eksternal yang independen dapat memberikan jaminan tambahan atas kebenaran dan kredibilitas laporan keuangan koperasi.

6. **Pemahaman Risiko Keuangan:** Melalui pelatihan, anggota koperasi dan staf perlu memahami risiko-risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh koperasi dan bagaimana mengelolanya dengan tepat. Ini dapat membantu mengurangi potensi kesalahan dalam pelaporan keuangan dan meningkatkan ketahanan keuangan koperasi.
7. **Komitmen pada Etika dan Integritas:** Pelatihan juga harus mencakup aspek-etika dan integritas dalam pelaporan keuangan. Anggota koperasi dan staf harus ditanamkan dengan pemahaman yang kuat tentang pentingnya kejujuran, transparansi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika dalam pelaporan keuangan.

Melalui pelatihan yang komprehensif dan terarah, koperasi dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan anggota, pemberi pinjaman, dan masyarakat secara keseluruhan (Susanti et al., 2023) (Aprilia et al., 2024). Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan kepada anggota koperasi tentang pentingnya pelaporan keuangan yang efektif dan akuntabel, serta bagaimana aplikasi dapat menjadi alat yang berguna dalam mencapai tujuan tersebut. Melalui pendekatan ini, diharapkan koperasi dapat meningkatkan transparansi, mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, dan pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi anggota dan masyarakat secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pelatihan ini maka beberapa metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Pebriani & Sari, 2021), (Erida et al., 2023), (Rum & Wafa, 2023) :

1. **Pelatihan Langsung:** Mengadakan sesi pelatihan langsung dengan anggota koperasi dan staf terkait untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar keuangan, penggunaan perangkat lunak keuangan, standar pelaporan keuangan, praktik terbaik dalam pelaporan keuangan, dan manajemen risiko keuangan.
2. **Workshop dan Seminar:** Mengadakan workshop dan seminar yang melibatkan pakar keuangan, auditor, atau praktisi keuangan lainnya untuk memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dalam pelaporan keuangan dan berbagi pengalaman praktis dalam menghadapi tantangan terkait.
3. **Studi Kasus:** Menggunakan studi kasus nyata untuk memberikan contoh konkret tentang bagaimana pelaporan keuangan yang efektif dan akuntabel dapat menguntungkan koperasi. Studi kasus ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks nyata.

4. **Diskusi Kelompok:** Mengadakan diskusi kelompok untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antara anggota koperasi dan staf terkait tentang tantangan dan solusi dalam pelaporan keuangan. Diskusi ini dapat membantu memperkuat pemahaman kolektif dan membangun konsensus tentang langkah-langkah yang perlu diambil.
5. **Pembinaan Individu:** Memberikan sesi pembinaan individu kepada anggota koperasi dan staf terkait untuk membantu mereka mengatasi hambatan atau kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam memahami atau menerapkan konsep-konsep keuangan tertentu.
6. **Sertifikasi atau Pengakuan:** Memberikan insentif dalam bentuk sertifikasi atau pengakuan kepada anggota koperasi dan staf yang berhasil menyelesaikan pelatihan dan mendemonstrasikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam pelaporan keuangan.
7. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Melakukan evaluasi reguler terhadap efektivitas pelatihan dan mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk terus meningkatkan dan menyesuaikan program pelatihan sesuai kebutuhan dan harapan mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak koperasi (Rusi et al., 2024), (Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, 2018), (Nansi et al., 2024). Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Grand Atyasa Convention Center dengan partisipasi sebanyak 55 orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 24 Juli 2024. Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang Keuangan Koperasi dan Pelaporannya, selanjutnya pengenalan terhadap aplikasi sederhana dengan memanfaatkan Ms. Excle untuk Menyusun laporan keuangan Koperasi yang efektif dan akuntabel, kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Rencana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema alur Pelaksanaan Abdimas dan Target Penyampaian Materi

Dengan menggabungkan berbagai metode tersebut, diharapkan koperasi dapat mencapai tujuan optimalisasi pelaporan keuangan dan meningkatkan efektivitas serta akuntabilitas organisasi mereka secara keseluruhan.

HASIL KEGIATAN

Hasil dan pembahasan dari pelatihan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Koperasi dapat dilihat dari berbagai faktor, termasuk sasaran pelatihan yang mendorong dilaksanakannya pelatihan, metodologi yang digunakan, dan partisipasi peserta, yaitu :

1. Adanya pelatih yang berpengalaman dan memahami kondisi koperasi secara spesifik meningkatkan efektivitas program pelatihan.
2. Akses ke software akuntansi atau sistem digital yang mudah digunakan memotivasi peserta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam pelatihan.
3. Anggota dan pengelola yang memahami pentingnya pelaporan keuangan untuk keberlanjutan koperasi menjadi antusias mengikuti pelatihan.
4. Pemahaman yang Ditingkatkan tentang Konsep Keuangan, Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan interpretasi informasi keuangan. Peningkatan pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk lebih efektif dalam memproses dan menganalisis data keuangan koperasi.
5. Penggunaan Perangkat Lunak Keuangan yang Lebih Efisien, Peserta pelatihan dapat menggunakan perangkat lunak keuangan dengan lebih mahir, memudahkan proses pelaporan keuangan. Dengan kemampuan yang ditingkatkan dalam menggunakan perangkat lunak keuangan, peserta dapat meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan data keuangan secara keseluruhan.
6. Penerapan Praktik Terbaik dalam Pelaporan Keuangan, Peserta pelatihan mulai menerapkan praktik terbaik dalam pelaporan keuangan, seperti pembuatan laporan keuangan berkala dan analisis varian. Penerapan praktik terbaik ini membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan koperasi, serta memperkuat dasar untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.
7. Kesadaran Risiko Keuangan dan Strategi Pengelolaannya, Peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko keuangan yang mungkin dihadapi koperasi dan strategi untuk mengelolanya. Dengan meningkatnya kesadaran akan risiko keuangan, koperasi dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan keuangan.

8. Peningkatan Kepatuhan terhadap Standar Pelaporan Keuangan, Koperasi memperlihatkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang relevan. Kepatuhan yang lebih baik terhadap standar pelaporan keuangan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal, seperti anggota, pemberi pinjaman, dan badan pengawas, terhadap integritas dan transparansi koperasi.
9. Perbaikan Proses Pelaporan dan Manajemen Keuangan, Koperasi mencatat peningkatan dalam efisiensi dan keakuratan proses pelaporan keuangan serta manajemen keuangan secara keseluruhan. Dengan perbaikan ini, koperasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik.

Penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil pelatihan dan menganalisis dampaknya terhadap koperasi secara keseluruhan (*Pelatihan Akuntansi Koperasi _ Diorama School Of Banking*, N.D.). (Mulyanti & Nurdin, 2018)(Witjaksono, 2018) (Pradana et al., 2024). Dengan demikian, koperasi dapat terus meningkatkan pelatihan dan strategi pengembangan lainnya untuk mencapai efektivitas dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan.

Kegiatan diawali dengan persiapan pelatihan yang diawali dengan pembahasan mengenai pengenalan dasar akuntansi bagi pemula termasuk istilah-istilah akuntansi yang diperlukan dalam laporan keuangan koperasi yang wajib diketahui oleh para pengurus koperasi, kemudian menjelaskan tentang penjurnalan umum yang ada dikoperasi mengenai kas masuk dan keluar. Pelatihan ini langsung praktek menggunakan aplikasi sederhana dengan menggunakan Ms. Excle.



Gambar 2. Pemaparan tentang Laporan Keuangan Koperasi



Gambar 2. Peserta Pelatihan Laporan Keuangan Koperasi

Selanjutnya pembahasan tentang perlunya pengurus koperasi meningkatkan pengetahuan mengenai efektifitas dan akuntabilitas pada keuangan koperasi yang dibutuhkan sehingga laporan keuangan koperasi yang dibuat mencerminkan kondisi keuangan koperasi dan memudahkan dalam mengetahui proyeksi keuangan masa depan.

Di akhir pembahasan mengenai materi yang telah diberikan, tim pengabdian memberikan kuisioner mengenai materi pelatihan yang telah diberikan sehingga dapat mengukur seberapa besar manfaat yang telah diberikan dari pelatihan ini. Berikut tabel yang menunjukkan hasil dari pemahaman peserta dari materi yang telah diberikan dan menunjukkan peningkatan dari sebelum menerima materi dan sesudah menerima materi tentang pentingnya meningkatkan efektifitas dan akuntabilitas dari laporan keuangan koperasi.

Tabel 1. Pemahaman Materi Peserta

No	Parameter	Pre Test	Post Test	Peningkatan
1	Pengetahuan mengenai Efektifitas	56	88	32
2	Pengetahuan mengenai Akuntabilitas	55	80	25
3	Laporan Keuangan Koperasi	60	85	25
4	Aplikasi menggunakan Ms. Excle	50	77	27
5	Proses pembuatan laporan keuangan	66	88	22

Sumber : Data Diolah Penulis (2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi telah terbukti sebagai langkah strategis yang esensial. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berfokus pada peningkatan kompetensi, anggota koperasi dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang lebih baik. Pelatihan ini memberikan pengetahuan tentang standar akuntansi yang berlaku, teknik pelaporan yang tepat, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong peningkatan akuntabilitas dengan memastikan bahwa setiap anggota koperasi memahami peran dan tanggung jawabnya dalam proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan kredibilitas koperasi dalam jangka panjang. Saran untuk keberlanjutan sebaiknya Koperasi perlu mengedukasi anggotanya tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan organisasi, mulai menggunakan aplikasi pembukuan atau software akuntansi yang sesuai dengan kapasitas koperasi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan dan melakukan evaluasi berkala terhadap pengelola koperasi yang telah mengikuti pelatihan untuk memastikan implementasi pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian pelatihan untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada para peserta pelatihan atas partisipasi aktif, antusiasme, dan komitmen mereka dalam mengikuti setiap sesi pelatihan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anggota koperasi Kota Palembang di bawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang telah memberikan dukungan penuh serta kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelatihan ini, termasuk tim panitia dan pendukung yang bekerja keras untuk memastikan segala sesuatunya berjalan dengan lancar. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak telah memungkinkan pelatihan ini mencapai tujuannya dalam meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan koperasi. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat terus diaplikasikan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi koperasi. Tidak lupa kepada LPPM Universitas Indo Global Mandiri yang sudah memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R., Hadi, M., & Yustiani, S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 17–28. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156>
- Chalim, M. A., Listyowati, P. R., Hanim, L., & Noorman, M. (2022). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan Umkm Berdasarkan Pp No. 7 Tahun 2021. *Audi Et AP: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(01), 21–29. <https://doi.org/10.24967/jaeap.v1i01.1490>
- Erida, Saadah, M. A., Syeftiani, T., Suri, A., & Fachrezi, Z. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Desa dalam Rangka Peningkatan Good Governance Desa. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 2144–2152. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3588>
- Hasanudin, H., Widiyanti, W., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Sederhana Ms. Excel pada Persaudaraan Salimah PC Bojong Gede Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 72–82. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i2.2934>
- Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 259–267.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24, 527–532.
- Nansi, M. R., Purwanti, A., & Hadi, M. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Rumpit Laut Ora Food. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 683–692. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4263>
- Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>
- PELATIHAN AKUNTANSI KOPERASI _ Diorama School of Banking. (n.d.).
- Pradana, Y., Mangruwa, R. D., & Adim, A. K. (2024). *Workshop foto produk sebagai edukasi keterampilan promosi digital pada siswa SMK Negeri 7 kota Bandung*. 8(596), 37–42.
- PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan - Edisi Revisi 2015. (2015). *PSAK No 1 Tentang Laporan Keuangan - Edisi Revisi 2015*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rum, N. N., & Wafa, Z. (2023). Pendampingan Registrasi NIB Pada UMKM Menggunakan Platform OSS (Studi Kasus Donat E . Co dan Nasi Kuning Nasi Uduk Mb Yuli) Khusus Republik Indonesia , 2023). Dengan OSS , pelaku usaha dari berbagai jenis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1986–1993.

- Rusi, I., Yustosio, D., Angelia, F., Op, D., & Putri, A. (2024). *Pemanfaatan barang bekas dalam menunjang keterampilan dan kreativitas siswa*. 8, 84–92.
- Susanti, E., Azmansyah, & Nurjannah, H. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti Koperasi Financial Statements Training Based On SAK EP In Meranti Recency. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(3), 350–355.
- Witjaksono, A. (2018). Perbandingan Perlakuan Akuntansi Kredit Menurut PSAK 55, PSAK 71, dan Basel pada Bank Umum. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 3(Desember), 111–120. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3368478>